



PELATIHAN PENINGKATAN KINERJA USAHA UMKM PEREMPUAN DI JAKARTA DAN BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Penny Handayani¹, Benedicta Evienia², Brigitta Angie Petrawati³ dan Geoffrey Kana Wirawan³

¹Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Email: penny.handayani@atmajaya.ac.id

² Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Email: benedicta.ep@atmajaya.ac.id

³Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Email: brigitt.201807510010@student.atmajaya.ac.id

³Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Email: geofree.2019070001250@student.atmajaya.ac.id

ABSTRACT

The Training for Women's MSME Business Performance Improvement in Jakarta and Bandung during the Covid-19 Pandemic has the following objectives: 1) Conduct community service based on the results of research that has been carried out with the title "Analysis of the Effect of Multiple Role Conflicts on the Performance of Women Entrepreneurs in the COVID-19 Pandemic Period with Support Social as a Moderating Variable". 2) Helping women entrepreneurs to maintain their business performance by reducing dual role conflicts and getting social support from the surrounding environment. 3) Use of mapping results generated from research to conduct training and mentoring for women entrepreneurs. The training materials that will be the focus of this activity are limited to the following variables: Work Family Conflict, Factors Affecting the Performance of Women Entrepreneurs, and Social Support. Characteristics of participants who are beneficiaries of community service activities are: 1) Female: have been and are still married, at least in the last 6 months, have at least 1 child. 2) Have a business / entrepreneurship for at least the last 6 months, and 3) Domiciled in the Jakarta and Bandung areas. Partners who will be involved in this training activity are Jakarta: Jak Prenuer Kec. Grogol, Jakarta: Jak Preneur Kec. Menteng, and Bandung: Vibrant Woman Community. This training will be held on 20 – 23 December 2021 with a total of 61 participants. The results of the pretest and posttest analysis showed that the participants experienced development in the cognitive area of 50.57%. Meanwhile, the level of participant satisfaction with the training is 89.66%, which relates to resource persons (90.60%), especially resource persons who can explain well, resource persons can make participants more confident with their MSME efforts (91.49%).

Keywords: Entrepreneur Performance, MSMEs, Social Support, Role Conflicts, Training, Women.

ABSTRAK

Pelatihan Peningkatan Kinerja Usaha UMKM Perempuan di Jakarta dan Bandung di Masa Pandemi Covid19 memiliki tujuan: 1) Melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul "Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita di Masa Pandemi COVID-19 dengan dukungan dosial sebagai variabel Moderasi". 2) Membantu pengusaha wanita untuk mempertahankan kinerja usahanya dengan mengurangi konflik peran ganda dan mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya. 3) Penggunaan hasil pemetaan yang dihasilkan dari penelitian untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi pengusaha wanita. Materi pelatihan yang akan dijadikan fokus dalam kegiatan ini dibatasi pada beberapa variabel berikut: *Work Family Conflict* (Konflik Peran Ganda), Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengusaha Perempuan, dan Dukungan Sosial. Karakteristik peserta penerima manfaat kegiatan pengabdian masyarakat adalah: 1) Berjenis kelamin perempuan: sudah pernah dan masih menikah, minimal enam bulan terakhir, memiliki minimal satu orang anak. 2) Memiliki usaha / berwirausaha minimal 6 bulan terakhir, dan 3) Berdomisili di daerah Jakarta dan Bandung. Mitra yang akan terlibat pada kegiatan pelatihan ini adalah: Jakarta: Jak Prenuer Kec. Grogol, Jakarta: Jak Preneur Kec. Menteng, dan Bandung: Komunitas Vibrant Woman. Pelatihan ini dilakukan pada tgl 20 – 23 Desember 2021 dengan total peserta 61 orang. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa peserta mengalami perkembangan dalam area kognitif sebesar 50,57%. Sementara itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yaitu sebesar 89,66%, yang berkaitan dengan Narasumber (90,60%), khususnya Narasumber dapat menjelaskan dengan baik, Narasumber dapat membuat peserta menjadi lebih percaya diri dengan usaha UMKM-nya (91,49%).

Kata kunci: Dukungan Sosial, Konflik Peran, Kinerja, Pelatihan, UMKM, Perempuan, Pengusaha

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki potensi dalam pengembangan wirausaha perempuan. Data menunjukkan partisipasi perempuan dalam sektor bisnis dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Data tahun 2012 menunjukkan keterlibatan perempuan dalam bidang wirausaha sebanyak 58 persen. Tahun 2018 Bank Indonesia menyebutkan, total Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencapai 57,83 juta dengan lebih dari 60% dikelola oleh perempuan (Jumlah pelaku UMKM perempuan di Indonesia mencapai 37 juta). Sebagai individu, wanita menghadapi banyak masalah ketika membangun dan mengelola usahanya. Hambatan ini dipengaruhi oleh peran ganda dalam keluarga, tingkat pendidikan, kurangnya pelatihan, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya dana, formalitas hukum dan sosial (Sunita, 2013). Pada masa pandemic COVID 19 banyak pengusaha wanita yang berusaha untuk tetap mempertahankan perputaran keuangan rumah tangganya dari usaha yang mereka miliki. Oleh karena itu mereka memerlukan dukungan sosial dari keluarga dan lingkungannya untuk tetap dapat mempertahankan kinerja usaha yang sudah mereka bangun sebelum terjadinya pandemic COVID 19 ini.

Melihat dinamika yang ada pada pengusaha wanita, maka tim melakukan penelitian awal guna melakukan pemetaan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha wanita yang berjudul “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi”. Pada penelitian awal, tim menggunakan kerangka pemikiran yang digunakan oleh Lee dan Choo (2001). Faktor-faktor yang dipetakan dibatasi pada beberapa variabel berikut: 1) *Work Family Conflict* (Konflik Peran Ganda) yang meliputi: *Job-Spouse Conflict*, *Job-Parent Conflict*, dan *Job-Homemaker Conflict*; 2) Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Pengusaha Perempuan yang meliputi: a) Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi; b) Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi attitude, personality, pembelajaran, dan motivasi; c) Faktor organisasi yang terdiri sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan job design, serta yang ke 3) Dukungan Sosial.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh peran ganda terhadap kinerja pengusaha wanita terasa sedikit pada keluarga yang memiliki anak berusia diatas 12 tahun, sedangkan pada ibu rumah tangga yang memiliki anak dibawah 12 tahun memiliki pengaruh yang cukup besar. Kinerja pengusaha wanita ketika masa pandemi Covid-19 menjadi lebih meningkat hal ini disebabkan kondisi perekonomian yang menurun. Sedangkan bentuk dukungan sosial yang membantu pengusaha wanita untuk tetap mempertahankan kinerjanya sebagai pengusaha di masa pandemi Covid-19 adalah dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional dan penilaian positif yang didapatkan dari keluarga dan teman-temannya. Dukungan sosial menjadi hal yang utama untuk pengusaha wanita dapat mengatasi konflik peran ganda dalam keluarganya, dukungan sosial yang mereka dapatkan berasal dari keluarga sehingga konflik peran ganda dalam keluarga tidak terjadi pada pengusaha wanita.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, tim akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai tindak lanjut hasil penelitian dengan melakukan pelatihan *soft skill capacity building* bagi UMKM Perempuan di Jakarta dan Bandung. Belum adanya pelatihan dengan materi serupa merupakan salah satu hal yang tim temui. oleh karenanya, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu konflik peran ganda dan dukungan sosial sehingga membantu meningkatkan kinerja pengusaha wanita di masa pandemic Covid-19. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini ialah:



1. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai variabel Moderasi”.
2. Membantu pengusaha wanita untuk mempertahankan kinerja usahanya dengan mengurangi konflik peran ganda dan mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya.
3. Penggunaan hasil pemetaan yang dihasilkan dari penelitian untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi pengusaha wanita.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Uraian jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 dan materi pelatihan yang akan dijadikan fokus dalam kegiatan ini dibatasi pada beberapa variabel sebagai berikut:

1. *Work Family Conflict* (Konflik Peran Ganda) yang meliputi: a) *Job-Spouse Conflict*, b) *Job-Parent Conflict*, dan c) *Job-Homemaker Conflict*
2. Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengusaha Perempuan yang meliputi: a) Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi; b) Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi attitude, personality, pembelajaran, dan motivasi; c) Faktor organisasi yang terdiri sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan job design
3. Dukungan Sosial yang meliputi: a) dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), b) dukungan informasional (*informational support*), c) dukungan emosional (*emotional support*), dan d) penilaian positif.

Teori dasar tersebut kemudian diturunkan menjadi materi pelatihan tersebut menjadi tiga modul, sbb:

1. *Financial Planning*: yang berisikan materi tentang prinsip dasar-dasar pengaturan keuangan (bisnis dan domestik)
2. *Domestic Planning*: yang berisikan tentang penguatan dukungan sosial dan mengatasi konflik peran ganda
3. *Entrepreneurs Personal Planning*: yang berisikan materi tentang faktor yang mempengaruhi kinerja pengusaha perempuan, dan cara mengatasinya

Karakteristik peserta penerima manfaat kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dipilih tim pengabdian adalah:

1. Berjenis kelamin perempuan: sudah pernah dan masih menikah, minimal 6 bulan terakhir, memiliki minimal satu orang anak.
2. Memiliki usaha / berwirausaha minimal 6 bulan terakhir
3. Berdomisili di daerah Jakarta dan Bandung

Mitra yang akan terlibat pada kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Jakarta: Jak Prenuer Kec. Grogol
2. Jakarta: Jak Preneur Kec. Menteng
3. Bandung: Komunitas Vibrant Woman

Pelatihan Peningkatan Kinerja Usaha UMKM Perempuan di Jakarta dan Bandung di Masa Pandemi Covid19 diikuti oleh total 75 peserta dan dilaksanakan pada:

1. Jakarta 1: bekerja sama dengan Jak Prenuer Kec. Menteng, yang dilakukan pada Senin, 20 Desember 2021 secara online selama 2 jam pelajaran.
2. Jakarta 2: bekerja sama dengan Jak Prenuer Kec. Grogol, yang dilakukan pada Rabu, 22 Desember 2021 secara online selama 2 jam pelajaran

3. Bandung: bekerja sama dengan Komunitas Vibrant Woman, yang dilakukan pada Rabu, 22 Desember 2021 secara tatap muka di Gedung Keuskupan Bandung Jl. Moch. Ramdan No.18, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat, selama 2 jam pelajaran

Tabel 1.

Uraian Jadwal Kegiatan

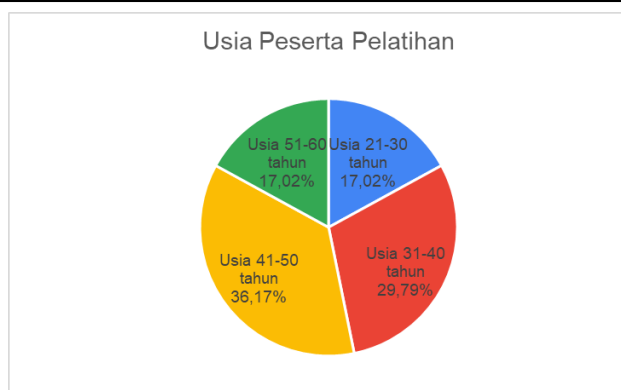
WAKTU	SESI	AKTIVITAS
09.30 – 10.00	Persiapan	Registrasi peserta
10.00 – 10.15	Pembukaan	1. <i>Pretest</i>
		2. Perkenalan
		3. Tujuan Pelatihan
		4. Kesepakatan Bersama
		5. Rundown
		6. <i>Ice breaking</i>
10.15 – 10.45	Materi 1: <i>Financial Planning</i>	1. Ceramah 2. Tanya-Jawab
10.45 – 11.15	Materi 2: <i>Entrepreneur planning</i>	1. Ceramah 2. Tanya-Jawab
11.15 – 11.45	Materi 3: <i>Domestic planning</i>	1. Ceramah 2. Tanya-Jawab
11.45 – 12.00	Penutupan	1. Benang Merah
		2. <i>Posttest</i>
		3. Pemberian Apresiasi
		4. Evaluasi
		5. Foto Bersama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan rekapitulasi data yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

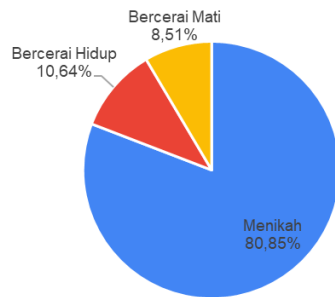
Hasil rekapitulasi data dari hasil evaluasi



Berdasarkan usia, sebanyak (36,17%) peserta berusia antara 41-50 tahun, sebanyak (29,79%) berusia antara 31-40 tahun, sebanyak masing-masing (17,02%) lainnya berusia antara 21-30 tahun, dan 51-60 tahun.

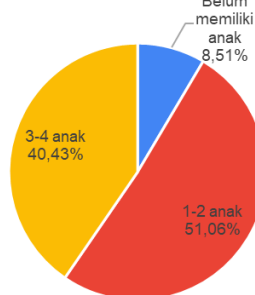


Status Pernikahan



Berdasarkan status pernikahannya, Sebagian besar peserta berstatus Menikah (80,85%), Bercerai Hidup sebanyak (10,64%), dan Sebagian yang lain Bercerai Mati sebanyak (8,51%).

Jumlah Anak



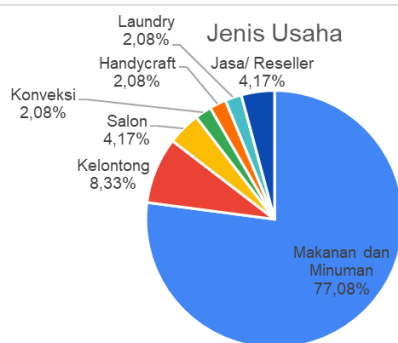
Berdasarkan Jumlah Anak yang dimiliki, Sebagian besar peserta memiliki anak sejumlah 1-2 anak (51,06%), sebanyak (40,43%) memiliki anak sejumlah 3-4 anak, dan sisanya sebanyak (8,51%) belum memiliki anak.

Lama Usaha



Berdasarkan Lama Usaha, Sebagian besar peserta menyatakan bahwa lama usaha mereka adalah 3-4 tahun sebanyak (42,55%), Sebagian yang lain dengan lama usaha 0-2 tahun sebanyak (34,78%), sebanyak (13,04%) dengan lama usaha 5-6 tahun, dan sisanya memiliki lama usaha lebih dari 6 tahun sebanyak (8,70%).

Jenis Usaha



Berdasarkan Jenis Usaha yang dimiliki, Sebagian peserta memiliki usaha kelompok Makanan dan Minuman (warung makanan, warung minuman, catering, mie ayam, warung sate, wedang jahe, nasi goreng, bakso, snak, dll.) sebanyak (77,08%), sebanyak (8,33%) memiliki usaha kelontong, masing-masing sebanyak (4,17%) memiliki usaha Salon, dan Jasa/ Reseler, sisanya masing-masing sebanyak (2,08%) memiliki usaha Konveksi, Handycraft, dan Laundry.

Tabel 3.

Rincian Hasil Evaluasi Pelatihan

HASIL EVALUASI PELATIHAN			
TRAINING SATISFACTION INDEX			
JUDUL TRAINING	:	Pelatihan Peningkatan Kinerja Usaha UMKM Perempuan di Jakarta dan Bandung di Masa Pandemi Covid19	
NAMA TRAINER	:	Benedicta Evienia Prabawanti, SE., MM Penny Handayani, M. Psi., Psikolog Sri Hapsari Wijayanti, SS., M. Hum	
TANGGAL PELAKSANAAN	:	Jakarta/20 & 22, Bandung/22 Desember 2021	
PESERTA	:	61	PESERTA
A. Sarana dan Prasarana Kegiatan			
1	Peralatan yang disediakan menunjang kegiatan.	89,89%	3,60
2	Waktu untuk kegiatan ini cukup.	88,83%	3,55
3	Sarana yang digunakan menunjang kegiatan dengan baik	88,83%	3,55
KESIMPULAN		SANGAT PUAS	89,18%
B. Kegiatan dan Materi Pelatihan			
1	Materi financial planning saya rasakan bermanfaat	90,43%	3,62
2	Materi domestic planning saya rasakan bermanfaat	88,30%	3,53
3	Materi Entrepreneur planning saya rasakan bermanfaat	88,83%	3,55
KESIMPULAN		SANGAT PUAS	89,18%
C. Fasilitator			
1	Nara sumber dapat membuat kegiatan menjadi menyenangkan	90,96%	3,64
2	Nara sumber dapat menjelaskan dengan baik	91,49%	3,66
3	Nara sumber dapat menjawab pertanyaan dengan jelas	89,89%	3,60
4	Nara sumber dapat membuat peserta menjadi lebih percaya diri dengan usaha UMKM-nya	91,49%	3,66
5	Nara sumber dapat membuat peserta menjadi tangguh ketika menghadapi masalah/tantangan dalam usaha UMKM-nya.	89,89%	3,60
6	Saya merasa mengalami perkembangan sebagai pribadi selama menjadi wanita UMKM	89,89%	3,60
KESIMPULAN		SANGAT PUAS	90,60%
TS Index keseluruhan			89,66%

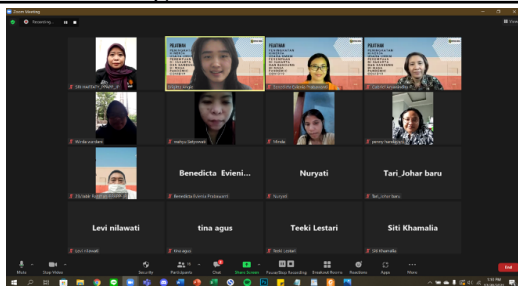
Keterangan

Nilai	Presentase	Skala Nilai
1	25 - 43	Sangat Tidak Memuaskan
2	44 - 59	Tidak Memuaskan
3	60 - 79	Memuaskan
4	80 - 100	Sangat Memuaskan

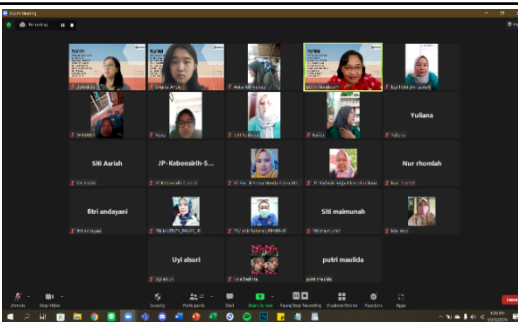
TS Index = Training Satisfaction Index

Dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan peserta menilai pelatihan ini masuk dalam kategori: SANGAT MEMUASKAN : 89.66%. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini ialah sebesar 89,66%, yang termasuk dalam kategori SANGAT PUAS. Aspek utama yang dinilai positif oleh peserta ialah terkait nara sumber, khususnya terkait nara sumber dapat menjelaskan dengan baik dan nara sumber dapat membuat peserta menjadi lebih percaya diri dengan usaha UMKM-nya. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan peserta dalam menyerap materi yang diberikan dalam kategori adalah 82,64% sangat baik. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan



Pelatihan Jakarta Kec. Menteng
(Senin, 20 Desember 2021)



Pelatihan Jakarta Kec. Grogol
(Rabu, 22 Desember 2021)



Pelatihan Bandung Bersama
Komunitas Vibrant Woman
(Rabu, 22 Desember 2021)



Sesi penyampaian materi.



Peserta berfoto bersama *trainer* di akhir kegiatan pelatihan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Peningkatan Kinerja Usaha UMKM Perempuan di Jakarta dan Bandung di Masa Pandemi Covid19 memiliki tujuan: 1) Kegiatan ini memiliki tujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Dukungan Sosial Sebagai variabel Moderasi”. 2) Penggunaan hasil pemetaan yang dihasilkan dari penelitian untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi pengusaha wanita.

Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* paska kegiatan, data menunjukkan bahwa peserta mengalami perkembangan dalam area kognitif sebesar 50,57%. Sementara itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yaitu sebesar 89,66%, yang berkaitan dengan Narasumber (90,60%), khususnya Nara sumber dapat menjelaskan dengan baik, Nara sumber dapat membuat peserta menjadi lebih percaya diri dengan usaha UMKM-nya (91,49%). Guna perbaikan pada masa yang akan datang dapat dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan bagi para peserta, dengan topik lainnya dengan benang merah pengembangan softskill para pengusaha wanita.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Atas publikasi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ditjen Dikti Ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.
2. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta atas dukungannya, khususnya Fakultas Ekonomi-Bisnis dan Fakultas Psikologi.
3. Jakpreneur, khususnya kecamatan Menteng dan kecamatan Grojol
4. Komunitas Vibrant Woman, Bandung

REFERENSI

- Adeline, Handayani, P., & Irwanto. (2015). *Hubungan konsep diri dan efikasi karir pada remaja akhir laki-laki penyandang disabilitas*. <http://ijds.ub.ac.id>.
- Adioetomo, S.M., Mont, D., & Irwanto. (2014). *Persons with Disabilities in Indonesia : Empirical Facts and Implications for Social Protection Policies*. TNP2K : Jakarta. [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20\(1\)-1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20(1)-1.pdf)
- Adkin, C. L., & Premeaux, S. F. (2012). *Spending time: The impact of hours worked on work-family conflict*. *Journal of Vocational Behavior*, 80, 380-389.
- Ahamad, I., & Moudud-UI-Hug, S. (2013). *Women entrepreneurship in Bangladesh challenges and prospects*. *International Journal of Innovative Research and Development*, 2(7), 41-48.
- Alfons Olivia L, dkk. (2017). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado*.



- Campbell, Kathleen M. (1995). *Competitive Frontiers: Woman Managers in A Global Economy*. Singapore. Asia Pacific Journal of Management, Vol.12, Iss.1; pg.115.
- Conceptualization of Entrepreneurial Behavior*. The Journal of Entrepreneurship, Vol. 9, No. 2; 135- 154.
- Garniger, Sunita. (2013). *Women Social Entrepreneurs In India:Problems, Challenges And Strategies*. Epra International Journal of Economic Business and Review. Vol.1 Issue 1.
- Indriani, Devi, and Sugiasih, Inhasuti. (2016). *Dukungan Sosial Dan Konflik Peran Ganda Terhadap Kesejahteraan Psikologis Karyawati PT. Sc Enterprises Semarang*. Proyeksi, Vol.11 (1),46 – 54
- Julianty, Evani; et all. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Konflik Peran Ganda Pada Guru Wanita Di Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Psikologi Perseptual. Vol 1, No.1; 27-39
- Kompasiana. (2018). *Masihkah Pekerjaan Rumah Tangga Hanya Jadi Tanggung Jawab Perempuan Saja?*. Diakses online <https://www.kompasiana.com/sumiatun/5aa072edf1334426ee024632/international-women-s-day-perempuan-tetap-mendominasi>
- Larasati, Yasmin. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Bekerja*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lee, Jean S.K. and Choo Seow Ling. (2001). *Work Family Conflict of Women Entrepreneurs in Singapore*. Woman in Management Review, Vol.16 No.5 pp.204-221.
- Makarim Fadhli Rizal. (2021). *Empat Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil Dalam Teori Piaget*. Diakses online <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget>
- Nurdin, Yuniman Takwa. (2020). *UMKM Perempuan Sumbang 9,1 Persen PDB*. Pelaku Bisnis.com.
- Oentari, H. W. (2019). *Penerimaan diri pada penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan*. Diakses pada 19 November 2019 dari <http://eprints.ums.ac.id/73826/13/NASKAHPUBLIKASI.pdf>
- Olson, D.H., DeFrain, J., Skogrand, L. (2011). *Marriages and Families: Intimacy, Diversity and Strength*. New York: Mc-Graw Hill, hal. 192-218
- Olson, D.H., Sigg, A. O., Larson, P.J. (2008). *The Couple Checkup: Find Your Relationship Strengths*. Thomas Nelson, hal. 127-146
- Prasetyo, Adi Yuli, et all. (2018). *Analisis Pengaruh Konflik Keluarga-Pekerjaan, Hardiness, Self-Efficacy Terhadap Stress Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasinya (Studi Pada Guru Demak)*. Journal Of Management, Vol.4, No.4.
- Rachmaputri, Rosaria; Haryanti, Kristiana. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Kepuasan Kerja Dengan Work-Family Conflict Pada Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) JawaTengah*. Psikodimensia, Vol. 14 / 2 2015
- Ramadhani Ninin. (2016). *Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*. Cirebon. Sosieta Vol. 06 No 02.
- Srihadiastuti, Rida. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Kendala Penyebab Kegagalan Mendirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis*. Universitas Telkom
- Wongpay, Novensia. (2021). *Pembagian peran dan tugas dalam rumah tangga: Seberapa penting?*. Universitas Ciputra. Diakses online <https://www.uc.ac.id/marriageandfamily/pembagian-peran-dan-tugas-dalam-rumah-tangga-seberapa-penting/>
- Yin, R. K. (2016). *Qualitative research from start to finish*. The Guilford Press.